

KONTRIBUSI SOSIAL PERTUKAN MAHSISWA MERDEKA DALAM MELATIH SIKAP PEDULI SOSIAL KEPADA MASYARAKAT

Dearlina Sinaga¹, Florensia Elisabeth², Lilis Laura Manik³, Risda Ernita Lumban Gaol⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Medan
email: dearlinasinaga@gmail.com

Abstrak

Kontribusi sosial adalah bentuk partisipasi atau kelompok yang memberikan bantuan kepada masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang harmonis sehingga terwujudnya hubungan sosial yang memiliki ras empati. Mahasiswa sebagai kontrol dalam masyarakat harus mampu meningkatkan dan melatih jiwa kepedulian yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan nyata. Kegiatan kontribusi sosial yang dilaksanakan sebagai bagian dari modul nusantara pertukaran Mahasiswa Merdeka, mahasiswa melakukan miniprojek dengan menggunakan metode casework secara intervensi dan secara umum. Kegiatan kontribusi sosial ini telah membawa dampak yang positif bagi perkembangan sikap peduli mahasiswa terhadap masyarakat Desa Taman Sari Kab. Banyuwangi yang memberikan semangat dan kegembiraan. Mahasiswa juga sangat antusias dalam berinteraksi yang diharapkan kegiatan ini mampu membentuk karakter kepedulian sosial dengan baik.

Kata Kunci: Desa Taman Sari, Kontribusi Sosial Kepada Masyarakat

Abstract

Social Contribution is a form of individual or group participation that we give to society to create a harmonious life so as to create social relations that have a sense of empathy. Students as social control in society must be able to improve and train the spirit of social care which is carried out in the form of real activities. The social contribution activities carried out as part of the Merdeka Student Exchange Nusantara Module, students carry out mini projects using the casework method in general interventions. This social contribution activity has had a very positive impact on the psychological development of the children at the Al-Ikhwan Orphanage, Kab. Gowa who gives enthusiasm and joy. Students are also very enthusiastic in interacting which it is hoped that this activity will be able to form good character social care.

Keywords: Taman Sari Village, Social Contribution to the Community

PENDAHULUAN

Kontribusi sosial adalah bentuk partisipasi atau kelompok yang memberikan bantuan kepada masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang harmonis sehingga terwujudnya hubungan sosial yang memiliki ras empati. Kepedulian sosial adalah perasaan bertanggungjawab atas kesulitan yang dihadapi orang lain. Hal ini merupakan nilai yang penting harus dimiliki oleh semua orang karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang tidak pernah bisa hidup sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama. Kepedulian sosial adalah sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Kepedulian sosial merupakan kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang meningkatkan masyarakat secara bersama-sama.

Lingkungan berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial seseorang. Lingkungan yang dimaksud adalah keluarga, sekolah, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat seseorang tersebut tumbuh. Dari lingkungan tersebut seseorang mendapat nilai-nilai tentang kepedulian sosial. Nilai-nilai yang tertanam dalam kepedulian sosial secara meliputi nilai kejujuran, kasih sayang, tolong menolong, gotongroyong, kerendahan hati, keramahan dan kesetiakawanan.

Mahasiswa adalah seseorang yang belajar di Universitas Akademi ataupun Perguruan Tinggi. Bergelar mahasiswa bukan lah mudah yang harus memiliki tanggung jawab yang besar. Mahasiswa sangat berperan penting terhadap masyarakat. Sesuai julukan yaitu social control, mahasiswa dengan kepedulian sosial yang sangat tinggi dan jadi panutan di lingkungan masyarakat yang berlandaskan pendidikan dan pengetahuan lalu berinteraksi langsung kepada masyarakat dan mengadakan program-program kepedulian sosial.

Pendidikan merupakan salah satu unsur fundamental dalam kehidupan manusia. Hal itu dibuktikan karena dengan pendidikan terbentuknya sebuah karakter di dalam diri manusia. Akan tetapi saat ini peran pendidikan di Indonesia masih belum maksimal di karenakan masih banyaknya masalah-masalah yang belum bisa terselesaikan di dunia pendidikan Indonesia.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kampus-kampus Perguruan Tinggi manapun di Indonesia sebagian dari upaya penguatan dari kompetensi. Di samping itu melalui program pertukaran mahasiswa merdeka mahasiswa diharapkan meningkatkan wawasan kebangsaan, cinta tanah air, serta memiliki pemahaman yang luas tentang keragaman budaya, adat-istiadat, suku bangsa, bahasa dan berbagai potensi kekayaan sumber daya serta potensi lainnya yang dimiliki oleh bangsa dan negara.

Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan salah satu program unggulan dari Ditjen Dikti yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunkan hak belajarnya diluar program-program studi dan perguruan tinggi asal. Pertukaran mahasiswa merdeka adalah kegiatan modul nusantara yang memiliki nilai bobot 4 sistem kredit semester. Kegiatan tersebut akan memberikan pengalaman kebinekaan yang dikemas dalam beberapa kegiatan khusus.

Kegiatan dalam modul Nusantara terdiri dari atas kebinekaan yaitu: 1) Aktifitas eksplorasi keanekaragaman budaya, agama dan sejarah dikawasan perguruan tinggi penerima, 2) Inspirasi yang diselenggarakan untuk menggali inspirasi dari figure-figur inspirasi daerah, 3) Refleksi melalui diskusi, gelar bicara atau talk show, dokumentasi dan tulisan serta, 4) Kontribusi sosial dilakukan dengan beragam aktivitas.

METODE

Kegiatan kontribusi social yang dilaksanakan di Desa Taman Sari, Kec: Licin, Kab: Bayunwangi Jawa Timur pelaksanaan kegiatan ini di laksanakan mulai dari tanggal 07-09 Desember 2022. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan miniprojek dengan menggunakan metode casework secara intervensi, secara umum yang di harapkan mahasiswa melakukan peran yang membantu masyarakat dalam mengeksplor hasil dari Desa Taman Sari ke luar daerah maupun keluar Negeri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Taman Sari merupakan Desa di kaki gunung ijen yang menyimpan sejuta potensi alam dan keanekaragaman budaya. Desa Taman Sari ini berjarak 14km dari kota pusa Bayunwangi. Kultur budaya yang sangat kental menjadi suatu daya tarik sendiri, desa ini tidak hanya menyimpan daya keindahan berupa landscape alam kawah ijen dan pesona api biru tetapi kuliner dan tradisi ebudayaan yang disajikan dalam bentuk event meras gandrung juga dapat dinikmati.

Dari segi UMKM desa Taman sari ini memiliki wisata edukasi yang memanfaatkan umkm yakni peternakan sapi perak ,kebun kopi,peternak lebah madu,oleh – oleh rumahan ibu – ibu desa taman sari,warung oseng,dan homestay yang dikelola bumdes . Pemasarannya dibantu oleh pihak pemerintahan desa dan bumdes dengan memanfaatkan teknologi digital .

Masyarakat luas bisa mendapatkan produk dan oleh – oleh yang diproduksi desa taman sari secara online.Dari segi tradisi dan budaya,desa ini memiliki kesenian yang masih terjaga hingga saat ini ,yakni pencak silat yang dilakukan turun temurun dari generasi kegenerasi.Ada juga “jaranan ” kesenian yang dikelola oleh masyarakat sekitar .Wisatawan juga dapat menyaksikan balap kambing yang diadakan setahun sekali dan menjadi salah satu dari rangkaian acara hari jadi taman sari .

Salah satu tarian yang terkenal dari desa taman sari banyuwangi jawa timur adalah tarian gandrung .Tarian ini menceritakan kisah seorang perempuan yang menjadi penari gandrung.Gandrung perempuan pertamayang dikenal dalam sejarah adalah semi, seorang anak kecil pada tahun 1895 masih berusia 10 tahun. Menurut cerita yang dipercaya, waktu itu semi menderita penyakit yang cukup parah.Segala cara sudah dilakukan hingga dukun,namun semi tidak kunjung sembuh hingga ibu semi .bernazar ;”kadhung siras waras ,sun dhadhedaken Seblang kadhung sing yo sing”yang artinya “Bila kamu sembuh saya jadikan kamu seblang, kalau tidak iya tidak jadi”. Ternyata semi sembuh dan dijadikan seblang sekaligus memulai babak baru dengan ditarikannya gandrung oleh perempuan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kontribusi Sosial

Pelaksanaan kontribusi sosial dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat yaitu dengan sosialisasi tentang gizi anak balita dan ibu hamil. Dalam kegiatan ini mahasiswa menjelaskan kepada para ibu-ibu yang membawa anak-anak balita dan para ibu-ibu hamil tentang pentingnya gizi anak sejak dini. Mahasiswa memberikan buah tangan untuk ibu dan anak tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Kontribusi Sosial

Ada kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa dalam pelaksanaan kontribusi sosial ini kepada masyarakat (ibu-ibu PKK) yaitu tentang : Sharingsesion “efektifitas brending bersama UMKM”. Dalam sharingsesion ini mahasiswa membuat suatu projek bagaimanalah supaya hasil UMKM yang ada di desa Taman Sari tersebut bisa di ekspor keluar daerah atau pun Luar Negeri Contohnya, Menentukan brean atau ciri khas, membuat konten-konten di media sosial yang menarik dan cara pengiriman hasil UMKM tersebut. Dan para ibu-ibu PKK bisa bertanya kepada mahasiswa tentang bagaimana menjalankan yang dijelaskan oleh mahasiswa.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Kontribusi Sosial

Dalam kegiatan kontribusi social ini dilakukan pula dengan memberikan plakat kepada pengurus Desa Taman Sari dan meleakukan sesi foto bersama.



Gambar 4. Sesi Foto Bersama

SIMPULAN

Kontribusi sosial adalah bentuk partisipasi atau kelompok yang memberikan bantuan kepada masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang harmonis sehingga terwujudnya hubungan sosial yang memiliki ras empati. Kegiatan ini akan mampu membangun dan meningkatkan jiwa kepedulian sosial mahasiswa yang akan berimbas dalam tatanan kehidupan sosial mereka dalam masyarakat dan lingkungan. Semangat dan antusiasme mahasiswa dalam berinteraksi dalam belajar. Setiap lapisan masyarakat harusnya punya kepedulian sosial dalam lingkungan kehidupan mereka, aksi nyata harus selalu hadir dalam membantu sesama yang membutuhkan, apalagi kontribusi sosial ini masyarakat sangat antusias sekali.

SARAN

Dalam kegiatan ini melibatkan banyak pihak diantaranya adalah kemendikbud, dosen Modul Nusantara dan LO yang ditunjuk, mahasiswa dan masyarakat sekitar. Nah dengan demikian semua pihak yang terlibat harus berkontribusi atau berpartisipasi dalam kegiatan ini. Untuk masyarakat sendiri dalam hal mengekspor dan impor hasil dari sumber daya yang tersedia sebaiknya menjalin hubungan yang baik kepada pemerintah sekitar supaya hasil hasil sumber daya masyarakat bisa terimpor dengan baik dan pastinya aman

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Pertukaran Mahasiswa ini. Laporan ini yang berjudul “Kontribusi Sosial Pertukan Mahsiswa Merdeka Dalam Melatih Sikap Peduli Sosial Kepada Masyarakat”. Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi tugas pembuatan artikel yang dilaksanakan pada Pertukaran Mahasiswa, dimana dalam hal ini meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menjalin hubungan mahasiswa dengan mahasiswa lain yang dari berbagai daerah provinsi (Pulau), dengan berbagai suku, ras yang berbeda dan juga menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat melalui kontribusi sosial yang di buat oleh kemendikbud. Dalam penulisan laporan ini kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa hingga selesai.

1. Kemendikbud
2. Pihak dari Universitas Pengirim (Universitas HKBP Nommesen Medan): Rektor, Dekan, Dosen Pembimbing, Panitia Pelaksanakan Pertukaran Mahasiswa Merdeka, dll.
3. Pihak dari Universitas Penerima Universitas Airlangga
4. Kepala desa ibu pkk dan masyarakat sekitar
5. Mahasiswa yang ikut serta kegiatan Pertukaran Mahasiswa Universitas Airlangga

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, E. Y. (2021). Pembinaan Kedisiplinan Beribadah Dan Kepedulian Sosial Di Panti Asuhan Amanah Kupang Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun2020.
- Anwar, R. A. R. H. (2018). Peran Perguruan Tinggi Dalam Pengembangan Kepedulian Sosial Mahasiswa. *SOSIOHUMANITAS*, 20(1).
- Anwar, R. N. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646-655.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- Fahrudin, A. (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial. PT Refika Aditama: Bandung
- Siburian, R., & Siregar, H. (2022). Meningkatkan Semangat Belajar Matematika Kepada Anak Panti Asuhan Pintu Harapan Medan Demi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 272-282.
- Kemendikbud, R. I. (2021). Panduan Operasional Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.